

# A Case Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U DAN By. Ny. U di Kota Pontianak

Handriani<sup>1</sup>, Khulul Azmi<sup>2</sup>, Intan Purnamasari<sup>3</sup>, Eliyana Lulianty<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

[handriani2002@gmail.com](mailto:handriani2002@gmail.com)

## ABSTRAK

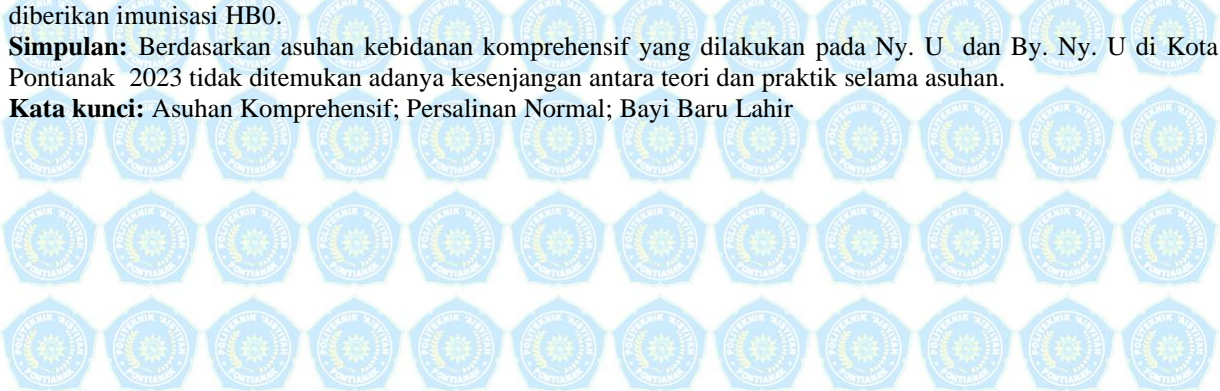
**Latar Belakang:** Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu sejak hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuannya adalah upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dan berkualitas bagi kesejahteraan klien. (Meidina, Arniza and Susilowati, 2024).

**Laporan Kasus:** Pada Ny.U umur 33 tahun melahirkan di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak pada tanggal 9 Mei 2023. Jenis informasi awal. Cara pengumpulan informasi melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisis informasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.

**Diskusi:** Berdasarkan asuhan kebidanan pada Ny. U dan By.Ny U sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan . Ny. U melakukan periksa kehamilan secara teratur dan rutin di puskesmas Jenderal Urip dan Persalinan Ny.U di UPT. Puskesmas Alianyang berjalan dengan baik sampai masa nifas dan KB. Serta telah diberikan Asuhan kebidanan pada Bayi langsung dilakukan IMD, salep mata, vitamin K, dan setelah 2 jam diberikan imunisasi HB0.

**Simpulan:** Berdasarkan asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. U dan By. Ny. U di Kota Pontianak 2023 tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik selama asuhan.

**Kata kunci:** Asuhan Komprehensif; Persalinan Normal; Bayi Baru Lahir



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

# COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS U AND HER BABY IN PONTIANAK CITY

Handriani<sup>1</sup>, Khulul Azmi<sup>2</sup>, Intan Purnamasari<sup>3</sup>, Eliyana Lulianty<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic  
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat  
[handriani2002@gmail.com](mailto:handriani2002@gmail.com)

## ABSTRACT

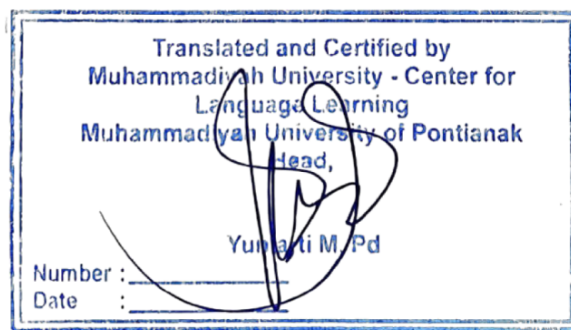
**Background:** Comprehensive Midwifery Care involves continuous care for mothers throughout pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, and family planning. The goal of this care is to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR), and to enhance the health of both mothers and infants, thereby improving overall patient welfare (Meidina, Arniza, and Susilowati, 2024).

**Case Report:** Mrs. U, 33 years old, received comprehensive care at the Alianyang Health Center in Pontianak City on May 9, 2023. The process involved detailed anamnesis, meticulous observation, thorough examination, and comprehensive documentation. Subsequently, the data was rigorously analyzed by aligning it with established theories to ensure precise and informed decision-making.

**Discussion:** The midwifery care provided to Mrs. U and her baby at the Jenderal Urip Health Center set the standard for excellence, from regular pregnancy check-ups to a successful delivery and postpartum care, including contraception. Additionally, the baby was provided with early initiation of breastfeeding, eye ointment, vitamin K, and HB0 immunization, ensuring a healthy start to life.

**Conclusion:** The comprehensive midwifery care provided to Mrs. U and her baby in Pontianak City in 2023 demonstrated a seamless integration of theory and practice.

**Keywords:** Comprehensive Care; Normal Delivery; Newborns



## PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan Komprehensif diartikan sebagai asuhan yang diberikan secara menyeluruh pada ibu dimulai saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga dengan penentuan alat kontrasepsi. Asuhan tersebut memiliki tujuan turunnyanya jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sehingga meningkatnya derajat kesehatan ibu dan bayi yang dilakukan dengan cara mengupayakan asuhan yang menyeluruh bagi ibu dan bayi (Amelliana, Khoeroh and Mupliha, 2024).

Banyaknya jumlah kematian ibu di dunia pada tahun 2022 menurut World Health Organization (WHO) ialah terdata sebanyak 395.000/100.000 KH kasus kematian ibu (WHO, 2021). Selain itu jumlah AKI di ASEAN ialah sebanyak 235/100.000 KH dan jumlah AKB di tahun 2021 sebanyak 7,87 sedangkan ditahun sebelumnya ialah sebanyak 7,97 /100.000 KH. Pada tahun 2021 jumlah kematian bayi menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari angka 27.974 kasus menjadi 27.334/KH (Anggraini, 2020; Amelliana, Khoeroh and Mupliha, 2024).

Pada tahun 2021 jumlah kematian ibu berdasarkan data Kemenkes RI ialah tercatat sebanyak 7.389 kasus. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kematian ibu jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 4.627 kasus kematian ibu. Jumlah angka kematian ibu di tahun 2022 tercatat sebanyak 305/100.000 KH. Jumlah ini melebihi target yang sudah ditentukan yaitu 183/100.000 KH di tahun 2024. Sedangkan jumlah kematian bayi menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 ialah sebanyak 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup (Santika, Hafsah and Mupliha, 2023).

Jika dilihat dari laporan Dinas Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, jumlah kematian ibu di tahun 2022 ialah sebanyak 120 kasus kematian ibu. Oleh karena itu jumlah kematian ibu apabila dihitung dengan perbandingan angka kematian ibu maternal dengan kelahiran hidup ialah sebanyak 84.343. Sehingga jumlah kematian ibu sebesar 142/100.000KH. Selain itu dalam laporan tersebut tercatat jumlah kematian anak balita di tahun 2022 ialah sebanyak 634 kasus. Dari jumlah seluruh kematian balita terjadi saat masa neonatal sebanyak 457 kematian (72,1 %), post neonatal sebanyak 136 kematian (21,5%) dan usia anak < 5 tahun sebanyak 41 kematian (6,5%) (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Menurut data DINKES Kota Pontianak, pada kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah kematian i u mengalami penurunan. Pada tahun 2020 Jumlah kematian ibu sebanyak 5 orang yang terjadi pada ibu dengan usia 20-34 tahun dan sebanyak 3 orang yang terjadi pada ibu yang usianya >35 tahun. Sebanyak 4 orang yang disebabkan karena kasus hipertensi kehamilan, 2 orang karena perdarahan, dan 2 orang karena sebab lain –lain. Dapat diketahui bahwa Distribusi kematian ibu maternal terdapat di 5 kecamatan Kota Pontianak. Kasus tertinggi berada di kecamatan Pontianak Selatan yaitu dengan jumlah kematian ibu sebanyak 3 kasus dan 2 kasus di kecamatan Pontianak Kota. Sedangkan pada tahun 2020 kematian bayi kembali meningkat sebesar 24 kasus (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020).

Menurut Kemenkes 2020, Pemerintah telah melakukan upaya dalam mempercepat penurunan jumlah kematian ibu dan bayi dengan membuat kebijakan yang diharapkan setiap ibu dapat menerima pelayanan kesehatan yang sangat berkualitas, dan bagi ibu hamil dapat melakukan antenatal care yang terpadu mencakup 10 T (Kurniasih et al., 2020). Pemerintah membuat kebijakan mengenai program ANC pada ibu hamil minimal dilaksanak 6 kali yang meliputi trimester 1 sebanyak satu kali, trimester dua sebanyak 1 kali dan pada trimester tiga sebanyak 3 kali serta minimal dilakuakn pemeriksaan dokter sebanyak 2 kali pada kunjungan pertama di trimester 1 dan kunjungan kelima pada trimester 3 (Panjaitan, Wandra and Sirait, 2024). Selain itu, menurut Nurvembrianti, Sari dan Sundari (2021), pendampingan ibu selama masa kehamilan terbukti dapat meningkatkan status kesehatan ibu selama hamil. Selain itu, saat kunjungan ulang ibu akan mendapatkan pendidikan kesehatan terkait bagaimana persalinan yang aman. Dengan dilakukan pendidikan kesehatan terkait persalinan, ibu akan lebih mengenal berbagai tanda menjelang persalinan tanda-tanda bahaya persalinan, dan juga dapat mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menghadapi proses persalinan (Khairunisa, Nurvembrianty and Sarinida, 2022).

Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan perawatan komprehensif kepada responden yang dievaluasi agar turunnya AKI dan AKB. Tidak hanya sebatas kualitas pelayanan kesehatan namun masyarakat juga mempunyai peran besar dalam percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang di selenggarakan pemerintah salah satu contohnya adalah posyandu. Posyandu ini memiliki delapan indikator kemandirian, antar lain pengukuram timbangan, rata-rata kader pelaksana, rata-rata cakupan kehadiran (D/S), cakupan KB, cakupan KIA, program imunisasi, program tambahan, dan dana kesehatan untuk mencapai penurunan angka AKI dan AKB. Di sisi lain, peran bidan sebagai tenaga kesehatan yang turut dalam melaksanakan kebijakan penurunan jumlah AKI dan AKB adalah dengan melaksanakan program pelayanan antenatal dimulai dari awal kehamilan, asuhan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, untuk menjamin generasi penerus masa depan (Rosyanuarii, Ernawati and Rohmantika, 2021).

## **LAPORAN KASUS**

Laporan ini dilaksanakan dengan metode observasi deskriptif dengan pendekatan Continuity of care yang dilakukan pada Ny.U dan By.Ny.U di Kota Pontianak. Subjeknya adalah jenis data primer Ny.U dan By.Ny.U dengan cara metode pencatatan yang dilakukan dengan menganamnesa terlebih dahulu, kemudian mengobservasi serta melakukan pemeriksaan hingga dengan mendokumentasikan semua data yang terkumpul. Analisa data dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan teori.

**Tabel 1**  
**Laporan Kasus**

Keterangan	Temuan
Kehamilan	a. Pada tanggal 6 Desember 2022 Usia kehamilan 17 minggu Keluhan : Mual muntah dipagi hari b. Pada tanggal 7 Januari 2023 Usia Kehamilan 21 minggu Keluhan : Nyeri bagian perut c. Pada tanggal 23 Maret 2023 Usia kehamilan 33 minggu Hasil pemeriksaan : Bayi teraba sungsang
Persalinan	a. Kala II : Kala II berlangsung selama $\pm 10$ menit b. Kala IV : Pendarahan $\pm 250$ cc
BBL (Bayi Baru Lahir)	a. KN I : Kunjungan ke-1 dilakukan saat usia bayi 6 jam. b. KN II : Kunjungan ke-2 dilakukan saat usia bayi 5 hari. c. KN III : Kunjungan ke-3 dilakukan saat usia bayi 13 hari. d. Bayi Ny.U mendapatkan imunisasi dasar lengkap
Nifas	a. KF I (6 jam postpartum) : Ibu mengeluh nyeri pada luka perineum b. KF III (13 hari postpartum) : Ibu mengeluh pengeluaran ASI sedikit

## DISKUSI

### 1. Kehamilan

#### a. Usia Kehamilan 17 Minggu

Kehamilan ialah proses yang terjadi secara alamiah serta pelunya beradaptasi dengan kondisi fisik dan psikologis. Dimana perubahan tersebut akan berlangsung selama kehamilan hingga aterm (Riana *et al.*, 2022). Pada kehamilan 17 minggu, didapatkan data anamnesis bahwa ibu mengeluh mual dan muntah. Menurut Atiyah, 2023 salah satu respon tubuh terhadap adanya perubahan hormon yang terjadi saat kehamilan ialah Mual dan muntah saat kehamilan. Hal ini akan berpengaruh pada sistem tubuh bukan hanya pada fisik tetapi juga mental dan hormonal. Mual dapat disertai muntah dan biasanya dimulai minggu ke 5, puncaknya adalah minggu ke 8 hingga 12 yang dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) serta berakhir pada usia gestasi 16 hingga 18 minggu ini merupakan kondisi yang normal.

#### b. Usia Kehamilan 21 Minggu

Berdasarkan data subjektif, diketahui bahwa ibu mengeluh adanya nyeri perut bagian bawah. Keluhan ini disebabkan karena pembesaran uterus atau karena gerakan janin yang

kuat. Pada trimester II dan III nyeri perut juga terjadi akibat uterus yang semakin membesar membuat menegangnya ligament. Hal inilah memicu perut bagian bawah menjadi nyeri (Wulandari, Nilawati and Elly, 2022).

Peneliti memberikan inovasi dengan melakukan pemijitan massage dibagian punggung bawah dan kaki pada NY.U dengan tujuan agar menghilangkan rasa nyeri pada bagian bawah perut. Didukung oleh penelitian Amah & Sulistyaningsih, 2020 pijat kehamilan secara rutin yang meliputi senam hamil dapat menjaga kesehatan tubuh dan meredakan nyeri pada ibu hamil karena terdapat gerakan yang di fokuskan pada otot untuk meningkatkan kebugaran hal ini dapat dicapai dengan melakukan pijat hamil selama 2-3 kali secara rutin. Perawatan sebaiknya dilakukan dalam waktu satu bulan untuk memberikan kenyamanan yang maksimal dan ibu dapat nyaman menjalani kehamilannya.

Peneliti menghadirkan peran keluarga untuk mendukung ketidaknyamanan pada ibu hamil yaitu upaya dalam memberikan ibu perhatian lebih, mengendalikan emosi, memberikan nasihat, maupun memberikan penilaian terhadap ibu dengan tujuan untuk meningkatkan asuhan sayang ibu dan janin yang dikandung (Wulandari, Nilawati and Elly, 2022).

c. Usia Kehamilan 33 Minggu

Pada TM II tepatnya Ketika usia kandungan ibu menginjak usia 33 minggu, didapatkan hasil pemeriksaan bahwa persentasi janin dalam kondisi sungsang. Berdasarkan hasil tersebut, bidan menyarankan ibu untuk melakukan Gerakan menungging. Asuhan yang diberikan yaitu asuhan untuk mengubah posisi janin dengan posisi bayi yang awalnya sungsang diyakini akan kembali normal dengan cara menungging. Berdasarkan temuan Kenfack, B dkk 2012 posisi lutut ke dada direkomendasikan untuk wanita dengan presentasi sungsang pada usia kehamilan 30-37 minggu. Posisi janin sungsang dapat mengebalikan ke posisi normal (Furiltad, Rosjidi and Icha, 2020).

## 2. Persalinan

a. Kala II

Dalam kasus ini, pada Kala II berlangsung selama  $\pm 10$  menit. Menurut Darwis & Ristica, 2022 persalinan Kala II dikenal dengan pengeluaran bayi yang akan meregangkan jaringan vagina yang akan mendeskripsikan apa yang ibu rasakan pada kala II. otot –otot rahim akan berkontraksi, dan ada rasa dorongan meneran yang tidak bisa di tahan. Pada kala dua akan terjadi perubahan fisiologis yaitu salah satunya turunnya kepala bayi hingga terletak didasar panggul, menonjolnya perineum serta membukanya vulva. Tahap kala II pada primigravida selama 2 jam dan 1 jam untuk wanita multigravida.

b. Kala IV

Kehilangan darah selama pemantauan tahap kala IV, adalah  $\pm 250$  cc. Menurut Fitriani, 2023 Tahap kala IV diawali dengan lahirnya plasenta dan berlangsung hingga 2 jam pertama setelah melahirkan. Pengamatan yang harus dilakukan pada Kala IV antara lain pemeriksaan kesadaran ibu, tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, dan Pernapasan, Kontraksi rahim, yang dianggap normal bila jumlah kehilangan darah tidak melebihi 500 cc.

### 3. BBL (Bayi Baru Lahir)

#### a. Kunjungan Neonatus

Berdasarkan evaluasi objektif yang telah dilakukan pada By. Ny. U tidak ada masalah dari kunjungan pertama hingga kunjungan ketiga standar pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir diatur dalam peraturan menteri kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2021 yang mengatur jumlah kunjungan selama periode bayi baru lahir minimal 3 kali dengan aturannya yaitu KN I pada usia bayi 6 jam sampai 48 jam, KN II 3 sampai 7 hari, dan terakhir yaitu 8 hingga 28 hari.

#### b. Imunisasi

By.Ny.U sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Imunisasi merupakan upaya imunisasi dengan cara pemberian vaksin pada tubuh agar tubuh menghasilkan antibodi untuk pencegahan dari penyakit tertentu. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang imunisasi yang membahas tentang wajibnya seluruh anak yang ada di Indonesia untuk melakukan imunisasi dasar lengkap hingga usia 5 tahun dengan pemberian 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, HB dan Hib, 4 dosis Polio, 4 dosis HB, dan 1 dosis campak (Samson, Husada and Muthmainnah, 2024).

### 4. Nifas

Berdasarkan kajian data dari kunjungan nifas pada kunjungan nifas ke-1, didapatkan bahwa ibu mengeluh nyeri pada luka perineum. Menurut Meilani et al., 2022 Nyeri diartika sebagai pengalaman sensorik serta emosional yang tidak menyenangkan karena terjadinya kerusakan jaringan aktual dan potensial. Hal ini juga merupakan alasan dilakukan perawatan medis. Berbagai macam reaksi ibu nifas yang mengalami nyeri diantaranya yaitu sikap menahan sakit, respon menangis serta ketakutan. Setiap ibu nifas memiliki persepsi dan cara yang berbeda-beda dalam mengatasi nyeri.

Kemudian pada kunjungan ke-3, didapatkan bahwa air susu ibu keluar hanya sedikit. Menurut Winatasari & Mufidaturrosida, 2020 Setelah melahirkan ibu membutuhkan makanan dalam jumlah yang relatif banyak untuk memberikan ASI. Kebutuhan gizi protein, terutama protein hewani sangat penting karena berfungsi untuk mempercepat proses penyembuhan, dan pemulihan serta memperlancar proses produksi ASI. Ibu menyusui harus mengkonsumsi

tambahan 800 kal/hari dan 20gram protein per hari melebihi kebutuhan jika ibu tidak Menyusui. Konsep empat sehat lima sempurna sangat diperlukan untuk ibu nifas dan menyusui.

## **KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan pengkajian yang dilakukan dengan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny.U dan By.Ny. U dari kehamilan, persalinan, Nifas, BBL, dan KB serta Imunisasi yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2022 maka penulis dapat menyimpulkan:

### **1. Kehamilan**

Pada NY. U Umur 33 tahun GII PI A0 melakukan antenatal care sebanyak 2 kali di Trimester II s dan sebanyak 2 kali di trimester 3, tidak ditemukan kelainan

### **2. Persalinan**

Pada NY. U dimulai pada persalinan kala II, III dan IV ibu tidak didapati penyulit, his ibu adekuat sehingga terjadi kemajuan persaliann pada ibu.

### **3. Nifas**

Masa nifas NY. U dalam kondisi normal dan tidak ada masalah, hanya saja ASI yang kurang lancar dikarenakan kurang istirahat dan kurang makan- makanan yang bergizi, selain itu tidak ada kompliksi yang lain.

### **4. Bayi**

Bayi perempuan dengan berat badan 2900 gram panjang badan 48 cm, lingkar dada cm, lingkar kepala cm, lila cm diberikan salep mata dan Neo K 0,5 ml dan sudah diberikan asuhan imunisasi hingga dengan campak serta bayi dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya kelainan pada bayi

### **5. Keluarga Berencana**

Asuhan KB yang diberikakn pada NY .U sudah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, menjelaskan macam-macam KB keuntungan dan kerugian KB, menyakinkan tentang KB yang digunakan dan ibu memilih KB pil.

### **6. Imunisasi**

Asuhan diberikan hingga bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu sampai berusia 9 bulan 12 hari.

## PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien sudah diperoleh dari persetujuan suami Ny. U dan sudah tercatat dalam informed consent.

## REFERENSI

- Amah, S. N. and Sulistyaningsih, S. H. (2022) 'Pengaruh Pijat Ibu Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kabupaten Pati', *TSJKeb\_Jurnal*, 7(1).
- Amelliana, R., Khoeroh, H. and Mupliha, M. (2024) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Umur 26 Tahun G2P1A0 Dengan Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2).
- Anggraini, dina dewi (2020) *Konsep Kebidanan, Konsep kebidanan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Atiyah, Y. (2023) 'Relationship Between Prenatal Exercises With The Incidence Of Morning Sickness In Pregnant Women At The Juliana Dalimunthe Clinic 2023', *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1).
- Darwis, D. G. and Ristica, O. D. (2022) 'Posisi Meneran Pada Ibu Bersalin Untuk Memperlancar Proses Kala II Persalinan', *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1).
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak (2020) *Profil Kesehatan Kota Pontianak 2020*. Pontianak: Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2022) *Profil Kesehatan Povinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Fitriani, T. and Rudatiningtyas, U. F. (2023) 'Hubungan kekurangan energi kronik dengan anemia pada ibu hamil Tm 3 di puskesmas 1 ayah', *jurnal Bina Cipta Husada*, 18(2).
- Furiltad, A. E., Rosjidi, C. H. and Icha, F. (2020) 'Praktik Perawatan Kehamilan Di Desa Pohijo, Kecamatan Sampung Ponorogo: Analisis Transkultural', *Jurnal Gaster*, 18(1).
- Khairunisa, D., Nurvembrianty, I. and Sarinida, M. (2022) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan dan Persiapan Persalinan Selama Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2 (1).
- Meidina, Arniza, T. and Susilowati, E. (2024) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny . F Umur 26 Tahun G2P0A1 Presentasi Bokong Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2023', *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 2(1), pp. 343–349.
- Meilani, M., Anwar, M. and Hidayat, A. (2022) 'Aplikasi Pemberian Kompres Ice Gel Terhadap

- Nyeri Luka Perineum Pada Ibu 24 Jam Postpartum', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1).
- Nurvembrianti, I., Sari, I. P. and Sundari, A. (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi', *Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Panjaitan, F. B., Wandra, T. and Sirait, A. (2024) 'Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Buhit', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Riana, E. *et al.* (2022) 'Gambaran Derajat Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii', *WOMB Midwifery Journal*, 1(2).
- Rosyanuarii, A., Ernawati and Rohmantika, D. (2021) 'Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus NyS di PMB Eny Puji Hastuti Amd.keb Kaliwungu Semarang pada dengan menggunakan pendekatan manajemen tujuh langkah varney.', *Repository FIKU Kusuma Husada Surakarta*.
- Samson, K., Husada, D. and Muthmainnah (2024) 'Open Access', *The Indonesian Journal Of Health Promotion*, 7(2).
- Santika, Y., Hafsa, H. and Mupliha, M. (2023) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 35 Tahun Dengan Kekurangan Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023', *Jurnal Medika Nusantara*, 2.
- Winatasari, D. and Mufidaturrosida, A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Asupan Nutrisi Protein Dengan Produksi ASI', *Jurnal kebidanan*, 12(02).
- Wulandari, H., Nilawati, L. and Elly, N. (2022) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Keputihan Dan Nyeri Perut Dengan Penerapan Asuhan Kebidanan Komplementer Terintegrasi', *Jurnal Kebidanan Manna*, 1.